

PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI RUMAH SAKIT

(Studi Kasus: PKU Muhammadiyah Gombong)

Oman Rusmana^{1*}, Eko Suyono², Warsidi³

^{1*}Universitas Jenderal Soedirman; omanrsm@gmail.com; corresponding author

²Universitas Jenderal Soedirman; ekyo75@unsoed.ac.id

³Universitas Jenderal Soedirman; warsidi@unsoed.ac.id

Abstract

The Objective of this community service was to identify the stages of implementation of accounting information systems and the factors that influence it. The study also aims to design an accounting system that consists of accounting documents, business processes, accounting policies, chart of accounts, account description, financial statement formats and standard journal entries.

This research is a qualitative study using triangulation method of data analysis techniques, data sources and theory by the method of observation, interviews and distributing questionnaires.

These results indicate that changes in the system is driven by the needs of stakeholders on the financial statements that can be responsible for. The factors that most influence the success of the system is the individual factors. In the case, individuals who have very limited knowledge of accounting information systems inhibit the acceleration of change in accounting.

The study also produced the original design, business processes, accounting policies in accordance with SAK ETAP, the format of financial statements, standard chart of accounts and journal entries.

Keywords: *information systems, accounting information systems, accounting systems.*

1. PENDAHULUAN

Teknologi hadir untuk memberikan kemudahan-kemudahan terhadap masalah yang dihadapi oleh manusia (Sugiono, 2007). Tata kelola dan pelaporan yang berkaitan dengan teknologi informasi merupakan kesempatan untuk memperlihatkan nilai bisnis yang sesungguhnya dari teknologi informasi secara akurat. Weill dan Ross (2004, dalam Darmawati, 2008) menemukan bahwa perusahaan dengan tata kelola teknologi informasi yang efektif menghasilkan profit 20% lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan lain yang sejenis. Hal tersebut bisa terjadi karena tata kelola teknologi informasi mensyaratkan adanya akuntabilitas hasil bisnis yang berkaitan dengan teknologi informasi dan membantu perusahaan menyelaraskan investasi mereka dalam teknologi informasi dengan prioritas bisnis perusahaan.

Tata kelola teknologi informasi mencakup pengelolaan data dan informasi yang dimiliki perusahaan. Informasi merupakan hal yang penting bagi setiap perusahaan, pimpinan, dan manajer membutuhkan informasi yang relevan, cepat, tepat waktu, dan akurat yang mencerminkan kondisi fisik perusahaan untuk membantu merencanakan, mengkoordinasikan, dan mengendalikan kegiatan operasional perusahaan (Rendy, 2010). Agar data dan informasi yang diperoleh dari organisasi lebih bermanfaat, maka diperlukan suatu sistem yang mampu menunjang segala kegiatan bisnis organisasi. Sistem tersebut dikenal sebagai sistem informasi. Sistem ini akan mengolah data yang pada awalnya kurang diperhatikan menjadi sebuah informasi yang penting dan berguna sebagai dasar pengambilan keputusan organisasi. Teknologi yang berkembang saat ini menuntut perusahaan untuk mengembangkan sistem informasi berbasis komputer. Sistem informasi ini membuat sistem yang ada agar menjadi lebih mudah digunakan oleh organisasi serta mampu memenuhi kebutuhan informasi

yang cepat dan akurat. (Hiererra, 2021).

Rumah sakit merupakan suatu institusi pelayanan kesehatan yang kompleks, padat profesi dan padat modal. Kompleksitas ini muncul karena pelayanan rumah sakit menyangkut berbagai fungsi pelayanan, pendidikan dan penelitian serta mencakup berbagai tindakan maupun disiplin medis. Agar rumah sakit mampu melaksanakan fungsi yang demikian kompleks, rumah sakit harus memiliki sumber daya manusia yang profesional baik di bidang teknis medis maupun administrasi kesehatan (Rahayu, 2009). Rumah sakit tidak hanya memperhatikan aspek kesehatan sebagai bidang utamanya, namun aspek keuangan yang menopang jalannya operasional rumah sakit juga perlu untuk diperhatikan. Salah satu hal yang menopang aspek keuangan adalah adanya sistem informasi akuntansi yang efektif dan efisien. Sehingga rumah sakit sebagai institusi yang memberikan pelayanan kesehatan bagi masyarakat dapat menjalankan perannya secara optimal.

Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gombang adalah salah satu rumah sakit swasta yang berada di Gombang. Rumah sakit PKU Muhammadiyah Gombang memiliki 37 dokter dan 17 poliklinik. Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gombang yang telah berdiri sejak 1958 dan telah menerima sertifikasi ISO 9001:2008 pada tahun 2009 seharusnya memiliki sistem informasi akuntansi yang memadai agar efisiensi pelayanan dapat tercapai. Bagaimanapun, kualitas pelayanan rumah sakit merupakan issue yang sangat penting karena kualitas merupakan bagian integral dari pelayanan kesehatan dan juga merupakan bagian dari standar kualitas pelayanan publik. Namun rumah sakit PKU Muhammadiyah Gombang berada dalam tahap perubahan sistem informasi akuntansi dalam rangka perbaikan sistem lama.

Sistem Informasi Akuntansi Sistem adalah rangkaian dari dua atau lebih komponen-komponen yang saling berhubungan, yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan (Romney, 2006). Sistem hampir selalu terdiri dari beberapa subsistem kecil yang masing-masing melakukan fungsi khusus yang penting untuk dan mendukung bagi system yang lebih besar, tempat mereka berada.

Sistem Informasi adalah suatu cara yang sudah ditentukan untuk mengolah data dan informasi yang dibutuhkan agar dapat mencapai suatu tujuan. Definisi lain dari sistem informasi adalah kumpulan elemen yang saling berhubungan satu sama lain yang membentuk satu kesatuan untuk mengintegrasikan data, memproses dan menyimpan serta mendistribusikan informasi untuk mendukung pembuatan keputusan dan pengawasan dalam organisasi.

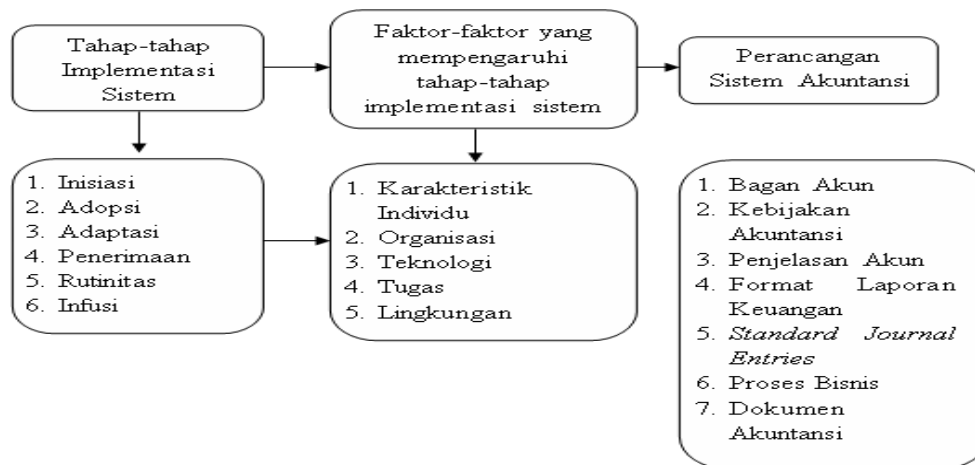
Sedangkan sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan (Mulyadi, 2001). Suatu sistem akuntansi pokok adalah formulir, catatan yang terdiri dari jurnal, buku besar dan buku pembantu, serta laporan.

Menurut Bodnar dan Hopwood (2004) pengertian **Sistem Informasi Akuntansi** adalah

“a collection of resources, such as people and equipment, designed to transform financial and other data into information. This information is communicated to a wide variety of decision makers. Accounting information system perform this transformation whether they are essentially manual systems or thoroughly computerized.”

Kwon dan Zmud (1987) menggambarkan penerapan teknologi informasi berhubungan dengan budaya organisasi. Pada awal penerapan system informasi akuntansi, pembahasan tentang faktor-faktor penentu penerimaan dan penggunaan sistem mulai muncul dalam jurnal praktisi. Literatur Kwon dan Zmud mengidentifikasi lima faktor-faktor kontekstual, masing-masing terdiri dari sub faktor yang mempengaruhi transisi menuju kesuksesan diantara tahapan pelaksanaan sistem. Liyagustin Kushardiyantini (2010) dalam penelitiannya tentang *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Sistem Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Daerah Air Minum Di Wilayah Gresik* menyimpulkan bahwa faktor partisipasi pemakai, tingkat pengguna SIA, dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap keberhasilan sistem informasi akuntansi. PKM ini merupakan teori pendukung Kwon dan Zmud

(1987) dalam konteks faktor individu yang berpengaruh.



2. METODE PELAKSANAAN

Untuk mengatasi masalah-masalah yang dihadapi mitra, dilakukan observasi yakni pengumpulan data yang dilakukan secara langsung pada lokasi penelitian atau objek yang diteliti atau data yang diperoleh ini disebut data primer. Dalam hal ini data diperoleh dengan cara-cara sebagai berikut.

- Wawancara mendalam, yaitu mendapatkan data dengan cara tanya jawab dan berhadapan langsung dengan narasumber rumah sakit.
- Observasi, yaitu melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian.
- Kuisisioner, yaitu pengumpulan data dilakukan dengan menyusun daftar pertanyaan yang disediakan untuk dijawab secara tertulis oleh responden.

Teknik pengumpulan data sekunder diperoleh untuk mendukung data primer. Data sekunder yang digunakan antara lain.

- Studi Kepustakaan**
Yakni pengumpulan data-data dengan cara mempelajari, mendalami dan mengutip teori-teori dan konsep-konsep dari sejumlah literatur baik buku, jurnal, majalah, koran ataupun karya tulis lainnya yang relevan dengan topik penelitian.
- Dokumentasi**
Memanfaatkan dokumen tertulis, gambar, foto atau benda-benda lain yang berkaitan dengan aspek-aspek yang diteliti.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perancangan Sistem Informasi Akuntansi

Pengukuran Efektifitas Formulir

PKM ini mengukur efektifitas formulir akuntansi dengan beberapa indikator yaitu: fungsi umum formulir, teks, desain dan kertas (Mulyadi, 2001). Berdasarkan hasil penelitian, formulir yang diteliti

dapat dibagi menjadi 2 (dua) yaitu formulir akuntansi dan formulir pendukung. Berikut ini adalah representasi hasil pengukuran efektifitas formulir akuntansi dalam tabel kebutuhan revisi:

Nama Formulir	Departemen /Divisi	Nomor Formulir	Kebutuhan Revisi			
			Fungsi Umum Formulir	Teks	Desain	Kertas
Formulir Akuntansi						
Bukti Kas Masuk (BKM)	Keuangan dan Akuntansi	-	-	-	-	-
Bukti Bank Masuk (BBM)	Keuangan dan Akuntansi	-	-	-	-	-
Bukti Kas Keluar (BKK)	Keuangan dan Akuntansi	-	-	-	Penampilan formulir tidak menarik	Kertas tidak tepat untuk peralatan kantor, kertas tidak tepat untuk penampilan
Bukti Bank Keluar (BBK)	Keuangan dan Akuntansi	-	-	-	Penampilan formulir tidak menarik	Berat Kertas tidak sesuai dengan karakteristik penggunaan
Bukti Memorial (BM)	Keuangan dan Akuntansi	-	Penggabungan dengan permohonan pembayaran	-	Garis yang diatur tidak cukup untuk diproses dengan peralatan kantor yang tersedia, penampilan formulir tidak menarik	Mutu kertas tidak sesuai dengan lama pemakaian formulir, pemotongan kertas tidak tepat untuk peralatan kantor dan tidak tepat untuk penampilan
Formulir Pendukung						
Pendapatan Harian Rawat Jalan	Kasir Rawat Jalan	Form. Keu. 010. Rev. 00	-	-	-	-
Nota Retur	Kasir Rawat Jalan dan Kasir Rawat Inap	-	-	-	-	Kertas tidak tepat untuk peralatan kantor
Penerimaan Rawat	Kasir Rawat Inap	-	-	Ada unsur yang diperlukan	-	-

Menurut Bodnar (2001:290), transaksi perusahaan dibagi berdasarkan *voucher system* sehingga pembagian dokumen sumber dan dokumen pendukung seperti tabel dibawah ini:

Transaksi	Dokumen Sumber	Dokumen Pendukung yang Bersangkutan
Penerimaan Kas	Bukti Kas Masuk (BKM)	Pendapatan Rawat Inap, Pendapatan Rawat Jalan,

Pengeluaran Kas	Bukti Kas Keluar (BKK)	Nota Retur, Permohonan Pembayaran, faktur pembelian.
Penerimaan Bank	Bukti Bank Masuk (BBM)	Slip Setoran Tunai
Pengeluaran Bank	Bukti Bank Keluar (BBK)	Check, rekening koran
Non Kas dan Bank	Bukti Memorial (BM)	-

Dari tabel kebutuhan revisi dapat disimpulkan formulir yang perlu dirancang ulang adalah Bukti Kas Keluar (BKK), Bukti Bank Keluar (BBK), Bukti Memorial (BM), Nota Retur (NR) dan Penerimaan Rawat Inap (PRI). Namun untuk semua formulir akuntansi akan dijelaskan lebih lanjut secara fungsional. Berikut ini rancangan formulir yang baru untuk beberapa evaluasi diatas berdasarkan bank, nonkas dan nonbank:

Dokumen Sumber

Transaksi Kas

Bukti Kas Keluar (BKM) adalah formulir yang digunakan untuk mencatat transaksi penerimaan kas perusahaan dari kasir sentral. BKM diisi oleh kasir sentral yang diperiksa oleh kepala bagian keuangan dan akuntansi kemudian dicatat oleh staff data akuntansi ke dalam jurnal. Rancangan Bukti Kas Masuk (BKM).

Bukti Kas Keluar (BKK) Bukti Kas Keluar (BKK) adalah formulir yang digunakan untuk mencatat transaksi pengeluaran kas perusahaan dari kasir sentral. BKK diisi oleh kasir sentral yang diperiksa oleh kepala bagian keuangan dan akuntansi kemudian dicatat oleh staff data akuntansi ke dalam jurnal.

Transaksi Bank

Bukti Bank Masuk (BBM) Bukti Bank Masuk (BBM) adalah formulir yang digunakan untuk mencatat transaksi penerimaan kas perusahaan di Bank. BBM diisi oleh kasir sentral yang diperiksa oleh kepala bagian keuangan dan akuntansi kemudian dicatat oleh staff data akuntansi ke dalam jurnal. Setelah itu, pembayar kas menyetorkan dana ke bank.

Bukti Bank Keluar (BBK) Bukti Bank Keluar (BBK) adalah formulir yang digunakan untuk mencatat transaksi pengeluaran kas perusahaan dari Bank. BBK diisi oleh kasir sentral yang diperiksa oleh kepala bagian keuangan dan akuntansi kemudian dicatat oleh staff data akuntansi ke dalam jurnal. Setelah itu, penerima kas mencairkan dana melalui bank.

Transaksi nonkas dan nonbank

Bukti Memorial (BM) merupakan formulir akuntansi untuk mencatat transaksi nonkas dan nonbank. BM disiapkan oleh kepala subbagian akuntansi yang diperiksa oleh kepala bagian keuangan dan akuntansi kemudian dicatat oleh staff data akuntansi ke dalam jurnal. **Formulir**

Pendukung

Nota Retur (NR) dan Penerimaan Rawat Inap (PRI).

Identifikasi Proses Bisnis

Di bagian keuangan dan akuntansi terdapat 14 prosedur yang telah berstandar ISO 9001:2008. Prosedur-prosedur tersebut menggambarkan proses bisnis yang berjalan di bagian keuangan dan akuntansi. Secara singkat 14 prosedur tersebut dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

No.	Nomor	Nama Prosedur
Prosedur Akuntansi		
1.	PRO.13.001	Prosedur pengeluaran kas
2.	PRO.13.002	Prosedur penyelesaian administrasi pasien
3.	PRO.13.003	Prosedur pengambilan uang
4.	PRO.13.005	Prosedur pembelian
5.	PRO.13.009	Prosedur penerimaan barang
6.	PRO.13.010	Prosedur permintaan barang
7.	PRO.13.012	Prosedur penerimaan uang dari kasir rawat
8.	PRO.13.013	Prosedur penerimaan uang dari kasir rawat
9.	PRO.13.014	Prosedur pengelolaan bon sementara
Prosedur Keuangan		
1.	PRO.13.004	Prosedur ajuan realisasi program kerja anggaran rumah sakit
2.	PRO.13.006	Prosedur penyusunan rencana kerja anggaran rumah sakit
3.	PRO.13.007	Prosedur kualifikasi dan evaluasi supplier
4.	PRO.13.008	Prosedur penagihan jasa pelayanan kesehatan
5.	PRO.13.011	Prosedur pengurusan klaim administrasi pasien asuransi kesehatan

Dari prosedur yang ada, terdapat beberapa usulan rancangan proses bisnis untuk transaksi kas, transaksi bank dan transaksi non kas dan non bank yang melibatkan penggunaan 5 (lima) formulir akuntansi yaitu Bukti Kas Masuk (BKM), Bukti Bank Masuk (BBM), Bukti Kas Keluar (BKK), Bukti Bank Keluar (BBK) dan Bukti Memorial (BM). Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Bagian Keuangan dan Akuntansi, transaksi yang sering berjalan antara lain Penerimaan Kas, Pengeluaran Kas, Penggunaan Bukti Memorial untuk Keringanan piutang dan Penghapusan piutang.

Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

Berikut ini analisis kebijakan akuntansi di RS PKU Muhammadiyah Gombong:

- a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Kebijakan akuntansi berdasarkan prinsip harga perolehan (*historical cost*). Menurut SAK ETAP paragraf 2.31, dasar pengukuran yang umum adalah biaya historis dan biaya wajar.
- b. Kas dan Setara Kas. Kas dan Setara kas jatuh temponya lebih dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatan dan dicatat sebagai “Aset Tidak Lancar”. Hal tersebut

sudah sesuai dengan paragraf 7.2 SAK ETAP.

- c. Piutang
Perusahaan tidak membentuk penyisihan piutang ragu-ragu. Piutang tak tertagih diperhitungkan sebagai beban pada saat piutang tersebut tidak tertagih.
- d. Persediaan
Perusahaan menggunakan metode rata-rata untuk mengukur persediaan. Hal ini sesuai dengan paragraf 11.15 SAK ETAP yang membolehkan penilaian persediaan dengan metode Masuk Pertama Keluar Pertama (MTKP) atau metode rata-rata.
- e. Transaksi dalam mata uang asing
Perusahaan mengakui transaksi valuta asing berdasarkan nilai kurs yang berlaku pada tanggal pencatatan. Hal tersebut sesuai dengan SAK Etap paragraf 26.3 dan 26.5. Namun perusahaan harus mengakui laba/rugi selisih kurs pada laporan laba rugi periode penyelesaian transaksi. (SAK ETAP par. 26.6)
- f. Kewajiban
- g. Pengakuan pendapatan dan beban
RS PKU Muhammadiyah Gombong menggunakan dasar akrual untuk mencatat pendapatan dan beban sesuai dengan paragraf 2.33 SAK ETAP.
- h. Pajak penghasilan
Perusahaan mengestimasi beban pajak sesuai dengan penghasilan kena pajak (PKP) berdasarkan tarif berlaku. Menurut SAK ETAP paragraf 24.3, pajak pada periode sebelumnya yang belum dibayar harus diakui dalam kewajiban pajak. Jika pembayaran pajak berlebih maka akan diakui sebagai asset.

Format Laporan Keuangan

Laporan keuangan terdiri dari Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas dan Catatan atas Laporan Keuangan. Setelah disesuaikan dengan SAK ETAP paragraf 3.12.

Pedoman Akun

Berdasarkan teori kodifikasi akun melalui beberapa metode (Mulyadi, 2001:127), kodifikasi akun disusun berdasarkan metode angka desimal yang sesuai dengan karakteristik

RS PKU Muhammadiyah Gombong yang cukup kompleks. Pembagian departemen diatur dengan ketentuan sebagai berikut: a. Bidang Keperawatan

- a. Kode untuk bidang keperawatan adalah 1 (satu).
- b. Bidang Penunjang Pelayanan Klinik
Kode untuk bidang penunjang pelayanan klinik adalah 2 (dua).
- c. Bagian PSDI dan Administrasi Kode untuk bidang PSDI dan Administrasi adalah 3 (tiga).
- d. Bagian Keuangan dan Akuntansi Kode untuk bidang keperawatan adalah 4 (empat).
- e. Bagian Pendidikan dan Pelatihan Kode untuk bidang pendidikan dan pelatihan adalah 5 (lima).
- f. Bagian Rumah Tangga
Kode untuk bidang kerumah tanggaan adalah 6 (enam).
- g. Bagian Humas
Kode untuk bidang humas adalah 7 (tujuh).

Standar Journal Entries

Pencatatan akuntansi (recording) berdasarkan teori komposisi jurnal (Weygandt,

2003:104) bahwa jurnal disajikan secara kronologis dengan memberikan ruang untuk tanggal, judul akun, penjelasan serta 2 (dua) kolom jumlah. Model analisis untuk *Journal Entries* berdasarkan transaksi Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Klasifikasi	Transaksi
Kas	
Kas Masuk	<ul style="list-style-type: none"> - Pendapatan sewa parkir - Pendapatan sewa ATM - Pendapatan sewa kantin
Kas Keluar	<ul style="list-style-type: none"> - Beban Air, Listrik, Telepon - Beban transportasi - Beban gaji, honor, upah dan kesejahteraan karyawan - Biaya bahan obat dan non obat - Pembelian perlengkapan tunai - Beban administrasi dan umum lain
Bank	
Bank Masuk	<ul style="list-style-type: none"> - Pendapatan rawat inap/pendapatan rawat jalan - Pendapatan bunga
Bank Keluar	<ul style="list-style-type: none"> - Gaji dokter

<p>Non Kas dan Non Bank</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Beban penyusutan bangunan - Beban penyusutan peralatan medis - Beban penyusutan peralatan non medis - Beban penyusutan kendaraan - Beban persediaan - Pencatatan piutang - Pencatatan hutang
-----------------------------	--

4. KESIMPULAN

Perubahan sistem berdasarkan kebutuhan internal untuk pengembangan organisasi dan sedikit pengaruh kebutuhan eksternal dalam persaingan bisnis. Adapun hal yang menjadi pertimbangan pemilihan teknologi yang mendukung implementasi sistem yaitu SDM dan biaya. Menurut Kwon dan Zmud (1987) tahap-tahap implementasi system informasi akuntansi yaitu: inisiasi, adopsi, adaptasi, penerimaan, rutinisasi dan infusi. Tahap-tahap tersebut dikontekstualisasikan ke dalam kasus RS PKU Muhammadiyah Gombong. Faktor-faktor yang mempengaruhi transisi menuju kesuksesan implementasi sistem (Kwon dan Zmud, 1987): karakteristik individu, organisasi, teknologi, tugas, lingkungan. Berdasarkan hasil penelitian, faktor yang banyak mempengaruhi implementasi sistem adalah faktor karakteristik individu mengingat faktor yang lain sudah lebih mapan dengan sistem sebelumnya. Sistem pencatatan akuntansi yang dapat memberikan pengawasan pada kas adalah menggunakan *Voucher System* (Bodnar, 2001:209). Sehingga pembagian jenis transaksi dibagi menjadi transaksi kas, transaksi bank, transaksi nonkas dan nonbank. Efektifitas dokumen sumber dan dokumen pendukung diukur dengan indikator: fungsi umum formulir, teks, desain dan kertas. Dokumen yang membutuhkan revisi antara lain Bukti Kas Keluar, Bukti Bank Keluar, Bukti Memorial, Nota Retur, Penerimaan Rawat Inap. Proses bisnis merupakan dokumen untuk mendokumentasikan aktivitas perusahaan dengan penekanan berupa urutan aktivitas kerja, cara menjalankan aktivitas, input dan output aktivitas perusahaan. Proses bisnis RS PKU Muhammadiyah Gombong dibagi menjadi 2 (dua) prosedur, yaitu prosedur keuangan dan prosedur akuntansi. Indonesia menganut Prinsip Akuntansi Berlaku Umum (PABU) yang diatur dalam petunjuk teknis Standar Akuntansi Keuangan (SAK). RS PKU Muhammadiyah Gombong yang merupakan entitas tanpa akuntabilitas publik diwajibkan menaati Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik meliputi kebijakan akuntansi untuk aktiva, kewajiban, ekuitas, pendapatan, beban dan hal-hal lain. Pelaporan aktivitas keuangan perusahaan kepada pihak eksternal diwujudkan dalam laporan keuangan perusahaan yang menurut SAK ETAP terdiri dari 5 (lima) bagian, yaitu: Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas Dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Bagan akun yang digunakan belum diatur dengan standar tertentu, sehingga diperlukan penyusunan bagan akun menurut metode yang tepat untuk karakteristik RS PKU Muhammadiyah Gombong. Penyusunan *standard journal entries* berdasarkan pada transaksi yang telah berjalan pada periode sebelumnya untuk dianalisis sehingga dihasilkan *standard journal entries* sesuai kebijakan akuntansi perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, Shannon W. 1995. *A Framework for assessing Cost Management System Changes: The Case of Activity Based Costing Implementation at General Motors, 1986-1993*. JMAR Volume Seven Fall 1995.
- Andreas, Zain, Djumilah, dan Ubud Salim. 2008. *Pengaruh Tata Kelola Korporasi, Pengungkapan Koeporasi, dan Risiko Keuangan terhadap Manajemen Laba dan Kinerja Korporasi*. Eksekutif, Vol. 5, Edisi Khusus, Juni 2008.
- Azam, Mahalul. 2007. *Sistem Informasi Admisi Pasien Rawat Inap Untuk Membantu Pengambilan Keputusan Klinis Dan Administrasi Di Badan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Dr. H. Soewondo Kabupaten Kendal*. Thesis. Universitas Diponegoro Semarang.

-
- Bodnar, George H. dan William S. Hopwood. 2004. *Accounting Information Systems: Ninth Edition*. New Jersey: Pearson Education.
- Perancangan Sistem Informasi Rumah Sakit Subsistem: Registrasi Pasien (Studi Kasus: Rs. Budi Lestari Bekasi). Konferensi Nasional Sistem dan Informatika 2021.*
- Hilmawan, Rendy. 2010. *Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Dan Penerimaan Kas Pada Perusahaan Manufaktur PT. Gracia Kreasi Rotan*. Jurusan Akuntansi Universitas Gunadarma.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Pusdatin. Data dan Informasi. Jakarta, 2021. Diunduh dalam website
http://www.infodokterku.com/index.php?option=com_content&view=article&id=172:beberapa-data-proxy-kesehatan-indonesia-tahun-20102021&catid=40:data&Itemid=54
- Lawrence S., M. Alam, D. Northcott, T. Lowe. 1995. *Accounting Systems And Systems Of Accountability In The New Zealand Health Sector*. Accounting, Auditing & Accountability Journal, Vol. 10 No. 5, 1997, pp. 665-683. MCB University Press.
- Muhsonrofi. 2008. *Pengertian dan definisi COSO*. <http://mukhsonrofi.wordpress.com/2008/10/14/pengertian-atau-definisi-coso/>
- Mulyadi. 2001. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Noerlina. 2010. *Rancangan Sistem Informasi Penagihan Pasien Rumah Sakit*. Seminar Nasional
- Rahardjo, Mudjia. 2010. *Triangulasi dalam penelitian kualitatif*. Website pribadi.
- Romney, Marshall B. dan Paul John Steinbart. 2006. *“Accounting Information System Sistem Informasi Akuntansi Buku Satu Edisi Sembilan”*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Sugiono. 2007. *Perancangan Sistem Informasi Appointment Pasien Berbasis SMS (Short Message Service) Di Rumah Bersalin Dan Balai Pengobatan (RBPP) Rajawali Citra Bantul Yogyakarta*. Seminar Nasional Teknologi 2007 (S NT 2007) Yogyakarta, 24 November 2007. ISSN : 1978 – 9777.
- Weygandt, Jerry J. et al. 2005. *Hospitality Financial Accounting*. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc